

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 (selanjutnya disebut "**Rapat**") yaitu:

A. Pada:
Hari/Tanggal : Kamis / 10 Maret 2016
Waktu : Pukul 10:00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Serba Guna, Gedung BNI Lantai 25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

- Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015.
- Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015.
- Penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2016 serta tantiem Tahun Buku 2015 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016.
- Persetujuan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Pegawai dengan menggunakan saham treasury (*treasury stock*).
- Perubahan Pengurus Perseroan.

- B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

Direksi:

- Direktur Utama Bpk. Achmad Baiquni
- Wakil Direktur Utama Bpk. Suprajarto
- Direktur Keuangan & Risiko Bisnis Bpk. Rico Rizal Budidarmo
- Direktur Bisnis Korporasi Bpk. Herry Sidharta
- Direktur Bisnis Ritel Bpk. Sutanto
- Direktur Konsumer Banking Bpk. Anggoro Eko Cahyo
- Direktur Hubungan Kelembagaan & Transaksional Perbankan Ibu Adi Sulistyowati
- Direktur Perencanaan & Operasional Bpk. Bob Tyasika Ananta
- Direktur Kepatuhan & Risiko Perusahaan Bpk. Imam Budi Sarjito
- Direktur Tresuri & Internasional Bpk. Panji Irawan

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama Bpk. Hartadi A. Sarwono
- Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Bpk. Pradjoto
- Komisaris Bpk. Kiagus Ahmad Badaruddin
- Komisaris Independen Ibu Anny Ratnawati
- Komisaris Bpk. Pataniari Siahaan
- Komisaris Bpk. Revrisond Baswir
- Komisaris Bpk. Bistok Simbolon

- C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 14.982.322.507 saham termasuk Saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 80,99% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

- D. Dalam Rapat tersebut pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

- E. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat pertama dan kedua adalah 1 (satu) pemegang saham, sedangkan pada mata acara Rapat lainnya tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

- G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/ voting

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain
Mata Acara I	14.963.812.207 suara atau 99,87% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	7.100 suara atau 0,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	18.503.200 suara atau 0,12% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara II	14.981.040.607 suara atau 99,99% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	1.256.000 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	25.900 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara III	14.740.588.303 suara atau 98,39% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	240.963.104 suara atau 1,61% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	771.100 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara IV	14.376.957.216 suara atau 95,96% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	586.644.837 suara atau 3,92% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	18.720.454 suara atau 0,12% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara V	12.337.372.858 suara atau 82,35% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	2.607.194.808 suara atau 17,40% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	37.754.841 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
Mata Acara VI	11.903.946.787 suara atau 79,45% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	2.924.011.804 suara atau 19,52% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	154.363.916 suara atau 1,03% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

- H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama :

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – firma anggota jaringan global PwC sesuai Laporan No. A160125003/DC2/ANG/II/2016 tanggal 25 Januari 2016 dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".
- Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – firma anggota jaringan global PwC sesuai Laporan No. A160215003/DC2/ANG/2016 tanggal 15 Februari 2016 dengan pendapat "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik".
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledigacquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Selain itu dalam rangka memenuhi Pasal 11 ayat 5 dan Pasal 17 ayat 5 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, maka Perseroan menyampaikan Laporan Perubahan Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Mata Acara Kedua:

- Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yaitu senilai Rp9.066.581.272.436,- (sembilan triliun enam puluh enam miliar lima ratus delapan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus tiga puluh enam rupiah) untuk selanjutnya disebut "Laba Bersih Tahun Buku 2015" sebagai berikut:
 - Sebesar 25,00% dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan sebagai dividen tunai dan akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham.
 - Sisanya akan digunakan sebagai Laba Ditahan.

Alokasi dana untuk Program Bina Lingkungan untuk tahun 2016 sebesar 1% dari Laba Bersih Tahun Buku 2015

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tunai Tahun Buku 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Ketiga:

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2015, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016.

Mata Acara Keempat :

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu juga menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016.

Mata Acara Kelima:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Pegawai dengan menggunakan saham treasury (*treasury stock*).

Mata Acara Keenam:

- Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris:

- Sdr. Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Joseph F.P. Luhukay sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Daniel T. Sparringa sebagai Komisaris Independen

Memberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut dihitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- Menyetujui pengalihan penugasan Sdr. Hartadi A. Sarwono dari Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen serta Sdr. Revrisond Baswir dan Sdr. Pataniari Siahaan dari Komisaris menjadi Komisaris Independen.

- Menyetujui dan mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris:

- Sdr. Wahyu Kuncoro sebagai Komisaris
- Sdr. Joni Swastanto sebagai Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

- Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK menjadi sebagai berikut:

- Sdr. Hartadi A. Sarwono sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen
- Sdr. Pradjoto sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
- Sdr. Kiagus Ahmad Badaruddin sebagai Komisaris
- Sdr. Anny Ratnawati sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Pataniari Siahaan sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Revrisond Baswir sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Bistok Simbolon sebagai Komisaris
- Sdr. Wahyu Kuncoro sebagai Komisaris
- Sdr. Joni Swastanto sebagai Komisaris

- Memberhentikan dengan hormat Sdr. Sutanto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi Perseroan.

- Menyetujui dan mengangkat Sdr. Putrama Wahyu Setiawan sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan Direktur Perseroan yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

- Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK menjadi sebagai berikut:

- Sdr. Achmad Baiquni sebagai Direktur Utama
- Sdr. Suprajarto sebagai Wakil Direktur Utama
- Sdr. Rico Rizal Budidarmo sebagai Direktur
- Sdr. Herry Sidharta sebagai Direktur
- Sdr. Anggoro Eko Cahyo sebagai Direktur
- Sdr. Adi Sulistyowati sebagai Direktur
- Sdr. Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur
- Sdr. Imam Budi Sarjito sebagai Direktur
- Sdr. Panji Irawan sebagai Direktur.
- Sdr. Putrama Wahyu Setiawan sebagai Direktur

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta OJK untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp2.266.645.318.109,00 atau sebesar Rp122.533827 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	17 Maret 2016 22 Maret 2016
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	18 Maret 2016 23 Maret 2016
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	22 Maret 2016
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2014	13 April 2016

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 22 Maret 2016 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 22 Maret 2016.

- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 13 April 2016. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.

- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.

- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Puri Datindo – Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220 paling lambat tanggal 22 Maret 2016 pada pukul 16.00 WIB. Apabila Pemegang Saham tidak mencantumkan NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 1 April 2016, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 14 Maret 2016
Direksi Perseroan